

## PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

Risa Mundari\*

\*STIKES Panca Bhakti Prodi D III Kebidanan Bandar Lampung  
Korespondensi risamundari@pancabhakti.ac.id

### **ABSTRACT KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT THE USE OF MATERNAL AND CHILD HEALTH BOOKS**

*Background: One of the efforts developed by the Indonesian Ministry of Health in order to reduce morbidity, high risk, maternal and neonatal mortality is to seek empowerment of families and communities through the use of Maternal and Child Health (KIA) books. The Maternal and Child Health Book (KIA) is a notebook and information on maternal and child health consisting of several health cards and a collection of various KIA counseling materials. The KIA handbook is very useful for mothers and their families because they can provide complete information about maternal and child health, identify high risks of pregnancy and know when and what types of services can be obtained at health care facilities. In addition, the KIA Handbook is a tool for early detection of disorders or problems in maternal and child health, a communication and counseling tool with important information for mothers and the community regarding services, maternal and child health, including referrals and packages (standards) of KIA services, nutrition, immunization, and child development.*

*Purpose: The general purpose of this study was to describe the knowledge of pregnant women about Maternal and Child Health books at the Kampung Sawah Health Center*

*Methods: In this study, the author uses a descriptive method, namely the research design aims to describe certain variables. The sample in this study were all pregnant women who visited the puskesmas during the study, totaling 50 pregnant women. This research was carried out for 1 month which was carried out in November 2021. The data analysis used in this study was univariate data analysis.*

*Results knowledge of pregnant women about the content, purpose and benefits of the MCH handbook and is still in the sufficient category as many as 20 people (40%) of the 50 respondents.*

*Conclusion: Almost half of the knowledge of pregnant women about the meaning, content, benefits and objectives of the MCH handbook is still in the sufficient category, namely (40.00%)*

*Suggestions; Provide complete and clear explanations and information in understanding and implementing the MCH Handbook through illustrated brochures so that it is easy for mothers to understand and practice*

*Keywords: KIA Book, Pregnant Mother, Knowledge, Benefit*

### **ABSTRAK**

Latar Belakang : Salah satu upaya yang dikembangkan Kementerian Kesehatan RI dalam rangka menurunkan angka kesakitan, risiko tinggi, kematian ibu dan bayi baru lahir adalah mengupayakan pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku catatan dan informasi kesehatan ibu dan anak yang terdiri dari beberapa kartu sehat dan kumpulan berbagai materi penyuluhan KIA. Buku KIA sangat bermanfaat bagi ibu dan keluarganya karena dapat memberikan informasi yang lengkap tentang kesehatan ibu dan anak, mengidentifikasi risiko tinggi kehamilan dan mengetahui kapan dan jenis pelayanan apa yang dapat diperoleh di fasilitas pelayanan kesehatan. Selain itu, Buku KIA merupakan alat deteksi dini gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan konseling dengan informasi penting bagi ibu dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak, termasuk rujukan dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang anak.

Purpose: Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Kampung Sawah

Metode: Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan variabel tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas selama penelitian yang berjumlah 50 ibu hamil. Penelitian ini dilaksanakan selama 1

bulan yang dilaksanakan pada bulan November 2021. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat.

Hasil: pengetahuan ibu hamil tentang isi, tujuan dan manfaat buku KIA masuk dalam kategori cukup sebanyak 20 orang (40%) dari 50 responden.

Kesimpulan : : Hampir separuh dari ibu hamil masuk dalam katagori cukup yaitu 40% dari 50 responden tentang pengetahuan ibu hamil tersebut tentang pengertian, isi, manfaat serta tujuan dari buku KIA itu sendiri

Saran ; Memberikan penjelasan dan informasi yang lengkap dan jelas dari nakes dalam memahami apa itu Buku KIA melalui brosur bergambar sehingga mudah dipahami dan dipraktekkan oleh ibu

Keywords: Buku KIA, Pengetahuan, Ibu Hamil, Manfaat.

## PENDAHULUAN

Profil kesehatan Indonesia tahun 2020 (Kemenkes, 2021) menjelaskan bahwa untuk menilai program derajat kesehatan ibu adalah melihat indikator AKI yang nyatanya menunjukkan peningkatan dari tahun 2019 sebesar 4.221 kematian menjadi 4.627 di tahun 2020. Berbagai penyebab kematian ibu masih di dominasi oleh kejadian perdarahan. Salah satu upaya pencegahan adalah melibatkan ibu hamil dan keluarga untuk mengawasi kehamilannya dengan memberikan pengetahuan seputar kesehatan Ibu dan anak dengan media. Salah satu media yang digunakan adalah buku Kesehatan Ibu dan Anak.

Sejarah keberadaan Buku KIA di Indonesia terjadi pada 1994 yang menjadi titik balik dimana sebelumnya pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak berupa kartu dan lembaran yang terpisah-pisah, dengan kemungkinan besar akan hilang dan tercecer. Bentuk pencatatan KIA yang mengintegrasikan kartu dan lembaran menjadi buku tersebut berfungsi sebagai home-based record untuk ibu hamil-bersalin-nifas sampai anak berusia 5 tahun dan aturan tersebut dituangkan dalam Kepmenkes nomor 284 tahun 2004, yang kemudian disepakati revisi Buku KIA diagendakan setiap 5 tahun sekali, dilakukan pada tahun 2009, 2015 dan tahun 2020 ini adalah revisi yang ketiga. Dan Kemenkes menyediakan Buku KIA yang bersumber APBN pusat sejumlah sasaran ibu hamil, sesuai usulan Dinkes Kab/Kota dan didistribusi langsung ke Dinkes Kab/Kota.

Data Sirkesnas 2016 menunjukkan 31% Dinkes Prov turut menyediakan, 45% Dinkes Kab/Kota juga menyediakan, dan dukungan dari organisasi profesi telah diberikan sejak 2009, namun hasil evaluasi berdasarkan Riskesdas tahun 2013, kurang dari 50% Ibu hamil yang membawa Buku KIA saat memeriksakan diri ke tenaga kesehatan (bidan, perawat, dokter umum, dokter spesialis). Selanjutnya data Riskesdas 2018 menunjukkan pencatatan hasil pelayanan pada Buku KIA juga belum optimal, hanya 10,5% Buku KIA yang terisi lengkap.

Distribusi Buku KIA juga dievaluasi melalui Riskesdas dengan responden masyarakat langsung, data Riskesdas 2013-2018 menunjukkan kepemilikan Buku KIA pada ibu hamil menurun dari 80.8% menjadi sebesar 75.2%, sementara pada balita meningkat dari 53.5% menjadi 65.9%. Dalam hal ini Buku KIA memiliki peran penting membantu keluarga memantau kesehatannya di rumah dan mematuhi pelayanan kesehatan sesuai periodenya. Dengan Ibu membawa Buku KIA, tenaga kesehatan mencatatkan hasil pelayanan di dalamnya, memberikan KIE, maka layanan kesehatan esensial dapat dipenuhi.

Setiap tahun hampir sekitar setengah juta warga dunia harus menemui ajalnya karena persalinan, hal tersebut menarik perhatian yang cukup besar sehingga dilakukannya berbagai usaha untuk menanggulangi masalah kematian ibu. Usaha tersebut terlihat dari beberapa program yang dilaksanakan oleh organisasi internasional misalnya program menciptakan kehamilan yang lebih aman (*Making Pregnancy Safer Program*) yang dilaksanakan oleh *World Health Organization* (WHO), atau program gerakan sayang ibu (*safe motherhood program*) yang dilaksanakan oleh Indonesia sebagai salah satu rekomendasi dari konferensi internasional di Mesir, Kairo tahun 1994. Selain usaha-usaha tersebut, ada pula beberapa konferensi internasional yang juga bertujuan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) seperti *International Conference on Population and Development*, di Kairo, 1994 dan *The World Conference on Women*, di Beijing, 1995 (Rahima, 2009).

Salah satu upaya yang dikembangkan oleh Depkes RI dalam rangka mengurangi angka kesakitan, resiko tinggi, kematian maternal dan neonatal adalah dengan mengupayakan pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku catatan dan informasi tentang kesehatan ibu dan anak yang terdiri dari beberapa kartu kesehatan

dan kumpulan berbagai materi penyuluhan KIA. Buku KIA sangat bermanfaat bagi ibu dan keluarga karena bisa memberikan informasi lengkap tentang kesehatan ibu dan anak, mengetahui adanya resiko tinggi kehamilan serta mengetahui kapan dan jenis pelayanan apa saja yang dapat diperoleh di tempat pelayanan kesehatan. Selain itu Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang anak (Kemenkes, 2021).

Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada 14.589 ibu, terdapat 61 % ibu tidak mengetahui penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan 39 % ibu mengetahui penggunaan buku kesehatan Ibu dan Anak tetapi tidak pernah melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas. Profil Dinas kesehatan Propinsi Lampung tahun 2019 dari hasil penelitian yang dilakukan pada seluruh puskesmas di bandar lampung didapatkan bahwa sebanyak 59% pengetahuan ibu tentang penggunaan buku KIA masih kurang dan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan buku KIA sebanyak 41%.

Penerapan buku KIA pada semua fasilitas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil sehingga komplikasi yang mungkin terjadi dalam masa kehamilan dapat terdeteksi sedini mungkin sesuai dengan tujuan pelayanan antenatal yaitu untuk mencegah adanya komplikasi obstetri dan memastikan bahwa komplikasi dapat dideteksi dan ditangani secara memadai (Salmiawati, 2016).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Kampung Sawah

#### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu rancangan penelitian bertujuan untuk menggambarkan variabel tertentu. (Arikunto, 2010). Populasi adalah keseluruhan subyek peneliti atau obyek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Sedangkan populasi dalam penelitian ini

adalah 50 orang ibu hamil yang seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Kampung Sawah Bandar Lampung pada bulan November tahun 2021.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas selama penelitian berlangsung yg berjumlah 50 orang ibu hamil. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah : Ibu hamil pengunjung ruang KIA di Puskesmas Kampung sawah, Bisa membaca dan menulis dan bersedia menjadi responden

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan non random sampling dengan menggunakan metode accidental dimana pengambilan sampel dilakukan sesaat sehingga sampel yang diperoleh adalah sampel yang ada. Langkah langkah penelitian yang dilakukan adalah dimulai dari Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada ibu hamil berisi pertanyaan yang terkait pengetahuan ibu tentang buku KIA yang berisi pengertian, isi, manfaat serta tujuan dari buku KIA tersebut. Selanjutnya pengolahan data yang terdiri dari *editing, coding, processing dan cleaning*, setelahnya dilakukan analisis data. Jenis data yang digunakan yaitu data primer, data yang langsung diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner. analisis data univariat, yang dimaksud untuk mengetahui distribusi frekuensi prosentase dari tabel-tabel yang diamati, sehingga dapat mengetahui karakteristik atau jawaban setiap variabel. Analisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \sum \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Total jawaban benar

n = Total pertanyaan

100 % = konstanta, ( Arikunto, 2006 ).

#### HASIL PENELITIAN

Dari tabel di bawah sebanyak 40 % (20 orang) pengetahuan ibu hamil tentang pengertian Buku KIA, masih dalam kategori cukup dari 50 orang responden.

**Tabel 1.**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Buku Kesehatan KIA Di Puskesmas Kampung Sawah Bandar Lampung (N=50)**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi ( $\Sigma$ )	Persentase (%)
Baik	14	28
Cukup	20	40
Rendah	14	28
Sangat Rendah	2	4
Jumlah	50	100

(Sumber : Data Diolah, 2021)

**Tabel 2.**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Kampung Sawah Bandar Lampung (N=50)**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi ( $\Sigma$ )	Persentase (%)
Baik	12	24
Cukup	20	40
Rendah	14	28
Sangat Rendah	4	8
Jumlah	50	100

(Sumber : Data Diolah, 2021)

Dari tabel di atas bahwa pengetahuan ibu hamil tentang isi di dalam Buku KIA, masih dalam

kategori cukup sebanyak 20 orang (40%) dari 50 orang responden.

**Tabel 3.**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Kampung Sawah Bandar Lampung (N=50)**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi ( $\Sigma$ )	Persentase (%)
Baik	10	20
Cukup	21	42
Rendah	16	32
Sangat Rendah	3	6
Jumlah	50	100

(Sumber : Data Diolah, 2021)

Dari tabel di atas bahwa pengetahuan ibu hamil tentang manfaat dari Buku KIA, masih dalam kategori cukup sebanyak 21 orang (42%) dari 50 orang responden.

Dari tabel di bawah bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tujuan dari adanya Buku KIA, masih dalam kategori cukup sebanyak 20 orang (40%) dari 50 orang responden

Tabel 4.  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tujuan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Di  
Puskesmas Kampung Sawah Bandar Lampung (N=50)

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi ( $\Sigma$ )	Persentase (%)
Baik	11	22
Cukup	20	40
Rendah	14	28
Sangat Rendah	5	10
Jumlah	50	100

(Sumber : Data Diolah, 2021)

## PEMBAHASAN

Dari tabel di atas pengetahuan ibu hamil tentang pengertian dari Buku KIA masih dalam kategori cukup sebanyak 20 orang (40%) dari 50 orang responden. Begitu juga dengan distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang isi, manfaat serta tujuan dari buku KIA itu sendiri, masuk dalam kategori cukup dengan rata-rata 40,6% untuk ketiga komponen tersebut.

Kategori pengertian yang peneliti tuangkan di dalam Definisi Operasional adalah ibu mengetahui pengertian, isi, manfaat serta tujuan dari buku KIA sendiri serta kelengkapan dari isi buku KIA tersebut. Penelitian yang senada dilakukan oleh Sistiari (2014), ada hubungan yang signifikan antara kelengkapan buku KIA dengan pengetahuan ibu  $p = 0,031$  (nilai  $p = < 0,05$ ). Penelitian Yanagisawa (2014) tentang "Effect of Maternal and Child Health Handbook On Maternal Knowledge and Behavior" juga menyatakan bahwa konsisten dalam penggunaan dan penyebaran serta promosi buku KIA sebagaimana fungsi dan kelebihannya dapat meningkatkan pengetahuan, perilaku ibu hamil serta meningkatkan persalinan normal dan aman serta meningkatkan kesehatan anak di Cambodia. "Consistence and Widespread Dissemination of the MCH Handbook May Markedly Improve Maternal Knowledge and Behavior and Consequeny Promote Safe Delivery and Child Health in Cambodia". Hasil penelitian Hirotsugu Aiga (2016) "Knowledge, Attitude And Practice: Assesing Maternal And Child Health Care Handbook Intervention In Vietnam" menyatakan bahwa Buku kesehatan Ibu dan Anak berkontribusi meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan meningkatkan perilaku ibu hamil dengan kunjungan kehamilan lebih dari 3 serta meningkatkan pemberian ASI eksklusif. "Maternal-Child Health (MCH) Handbook Contributed To The Increate In Pregnant Women's Practice Of Three Or More Antenatal Care Visits And In And Both Knowledge About And Practice Of Exclusive Breastfeeding".

Riska Puja Kusuma (2007) juga meneliti tentang gambaran pengetahuan ibu hamil pentingnya penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas X secara umum hasilnya cukup yaitu sebanyak 28 orang (50%), dengan menggunakan sampel 56 orang yang tersedia.

Menurut Notoatmodjo (2010) pendidikan adalah salah satu faktor penentu gaya hidup dan status kehidupan seseorang dalam masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki mempunyai pengaruh yang kuat pada pengetahuan ibu hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak karena orang berpendidikan akan memiliki pengetahuan yang lebih tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak, sehingga mereka bisa lebih mengerti mengenai Buku Kesehatan Ibu dan Anak.

Pendidikan adalah proses belajar yang berarti didalam pendidikan terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan menuju kearah lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang bagi individu dan kelompok. Makin tinggi pendidikan makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki (Heru, 2005 dalam Sistiari 2014). Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup (Sukmadinata, 2003 dalam Sistiari 2014).

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pengertian Buku KIA, masih dalam kategori cukup ini berarti masih ada ibu hamil yang belum memperoleh informasi yang memadai tentang Pengertian Buku Kesehatan Ibu dan Anak hal ini di buktikan juga oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nur hidayatul, dkk. (2017) yaitu hasilnya adalah hubungan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan Anak (KIA) dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di dapatkan koefisien korelasi ( $r$ ) 0,486 yakni terdapat hubungan yang sedang dengan nilai  $p$ -value  $< 0,01$  dimana nilai  $p$ -value  $< 0,05$  artinya bahwa secara statistik bermakna. Untuk hasil uji statistik hubungan pemanfaatan buku KIA dengan perilaku

kesehatan ibu hamil trimester III didapatkan koefisien korelasi( $r$ ) 0,530 yakni hubungan sedang dengan nilai  $p$ -value  $<0,01$  artinya secara statistik bermakna antara pemanfaatan buku KIA dengan perilaku kesehatan ibu hamil trimester III.

Dengan hasil penelitian ini maka diharapkan kepada ibu hamil untuk melakukan upaya dalam peningkatan pengetahuan Buku Kesehatan Ibu dan Anak adalah dengan mau membaca Buku KIA tersebut, sehingga pada saat pemeriksaan kehamilan bisa melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan tentang hal hal apasaja yang tidak di mengerti oleh ibu setelah membaca buku KIA tersebut. Peran serta petugas juga dituntut untuk tetap memberikan edukasi kepada ibu manfaat yang bisa diambil jika membaca buku KIA

### SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian adalah Hampir dari separuh pengetahuan ibu hamil tentang pengertian, isi, manfaat dan tujuan buku KIA, masih dalam kategori cukup yaitu (40,00%). Dari hasil data bila dilihat dari jawaban ibu-ibu hamil dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan.

### SARAN

Memberikan penjelasan dan informasi yang lengkap dan jelas dalam memahami serta mengimplementasikan Buku KIA melalui brosur bergambar sehingga mudah dipahami dan dipraktekkan oleh ibu dan melakukan temuwicara pada ibu hamil sehingga ibu dapat termotivasi dalam mengimplentasikan Buku KIA

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikutanto Suharsimi, 2010. *Manajemen penelitian*, Rineka Cipta: Jakarta
- Asrinah. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ayu Ratna Ningsih, N. M. (2018). *Hubungan Peran Bidan dengan Tindakan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil*. Jurusan Kebidanan 2018.
- Azra, A., Prasetyo, A. (2016). Azra, A., Prasetyo, A. (2016). *Pengambilan Sampel Penelitian Survey*.
- Ainiyah, Hidayatul Nur. 2017. Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya. (Tesis tidak di publikasikan). Universtas Aisyah Yogyakarta.
- Damayanti, M. (2019). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tanjungpinang. *Edukasi Masyarakat Sehat*

*Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 147–151.

Departemen Kesehatan RI dan JICA, 2020. *Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA edisi Revisi*, Jakarta

Depkes RI, 2020. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI

Depkes RI, 2021. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI

Dinas Kesehatan Propinsi Lampung, 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Lampung*, Dinkes Propinsi Lampung

Fajarwati, Dwi Putri . (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Minggir I, Sleman Yogyakarta*. (KTI tidak di publikasikan). STIKES Achmad Yani Yogyakarta

Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 284. (2004). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 284 Tahun 2004 Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak*.

Nakamura, Y. (2019). The role of maternal and child health (MCH) handbook in the era of sustainable development goals (SDGs). *Journal of Global Health Science*, 1(1).

Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Handayani, D.S., Setiawati, E. P., & Susanti, A. I.

(2018). Gambaran pemanfaatan buku KIA dan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17– 22.

Nuryawati, L. S. (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan Tablet Kalsium Laktat Pada Ibu Hamil. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(7), 323–334.

Notoatmodjo, 2010. *Ilmu Prilaku Kesehatan*, Rineka cipta, Jakarta

Osaki, K., Hattori, T., Toda, A., Mulati, E., Hermawan, L., Pritasari, K., Bardosono, S., & Kosen, S. (2019). Maternal and Child Health Handbook use for maternal and child care: a cluster randomized controlled study in rural Java, Indonesia. *Journal of Public Health*, 41(1), 170–182.

Pratiwi, Arrie. 2019. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA di Puskesmas Unggaran*. (Skripsi tidak di publikasikan). Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngadi Waluyo Yogyakarta

Riska Puja Kusuma, 2007. *Gambaran pengetahuan tentang pentingnya penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA)*, Yogyakarta

Sistiarani,C., Gamelia,E & Sari,D.U.P. (2014). Fungsi Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak. *Kesmas : National Public Health Journal*, 8 (8).353 - 358

Salmiawati. 2016. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Sikap dan Praktik Ibu Hamil Tentang Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Kotobuku* 2016. (KTI tidak di publikasikan). Akademi Kebidanan Paramata Raha.

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). *Angka Kematian Ibu dan Anak*. Jakarta.

Sugiyono.( 2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV : Alfabeta